

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan lembaga keuangan syariah memiliki peranan yang signifikan pada perkembangan lembaga keuangan Indonesia. Lembaga keuangan syariah adalah bagian dari sistem ekonomi syariah, dimana dalam menjalankan bisnis dan usahanya tidak terlepas dari jaringan syariah. Dalam lembaga keuangan syariah ada larangan untuk berbuat dzalim dan curang. Oleh karena itu, Lembaga keuangan syariah tidak akan mungkin membiayai usaha-usaha yang di dalamnya terkandung hal-hal yang diharamkan, proyek yang menimbulkan kemudharatan bagi masyarakat luas. Bisnis syariah ditunjukkan untuk memberikan sumbangan positif terhadap pencapaian tujuan sosial ekonomi masyarakat yang lebih baik

Bank syariah sudah memasuki dekade ketiga dimana pada awal mulanya dirintisnya Bank Syariah pertama pada tahun 1992 yaitu Bank Muamalat Indonesia. Dalam menghadapi krisis keuangan global tahun 1998 dan 2008, Bank Syariah tetap stabil dan memberikan keuntungan bagi nasabahnya.

Bank syariah di Indonesia sendiri terus mengalami pertumbuhan yang cukup pesat setiap tahunnya. Dalam kurun waktu tahun 2014-2018, perbankan syariah mampu mencatat Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan (Compounded Annual Growth Rate/ CAGR) sebesar 15 persen, lebih tinggi dari industri perbankan nasional yang mencatat CAGR sebesar 10 persen pada periode yang sama. Saat ini jumlah nasabah bank syariah sudah mencapai 31,89 juta orang atau mencapai sekitar 12 persen dari total populasi Muslim di Indonesia.

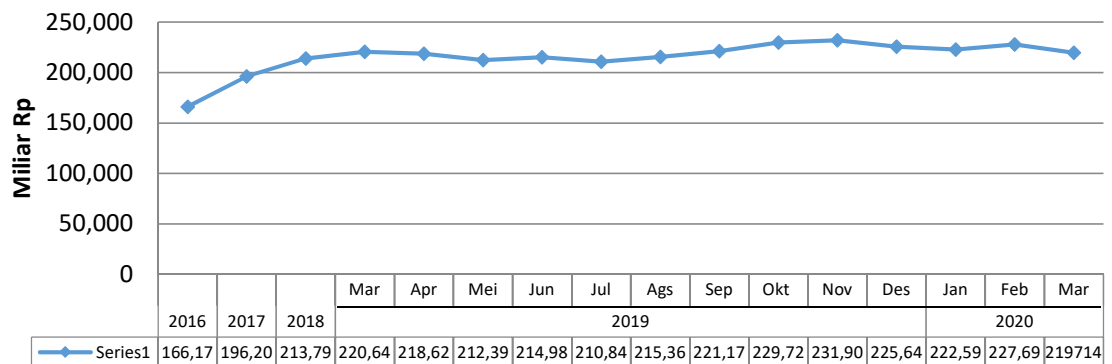
Berdasarkan catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Oktober 2019, total aset perbankan syariah mencapai Rp499,98 triliun atau 6,01 persen dari seluruh aset

perbankan nasional. Beberapa faktor signifikan yang menyebabkan sektor perbankan syariah mengalami kenaikan khususnya lima tahun terakhir ini yaitu adanya beberapa Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang sudah melakukan konversi menjadi Bank Umum Syariah seperti BPD Aceh yang memberikan kontribusi aset Rp25 triliun dan BPD NTB yang memberikan kontribusi kenaikan aset Rp7 triliun.

Menurut Naf'an (2014:36) yang menjadi sandaran paling besar bagi kelangsungan hidup perbankan adalah deposito, sekalipun bersandar juga pada dua sumber lain yaitu modal dan kredit. Produk deposito mudharabah adalah pertumbuhan deposito yang sangat tinggi pada bank-bank syariah di Indonesia. Berikut pertumbuhan deposito mudharabah bank umum syariah di Indonesia.

Gambar 1.1

Perkembangan Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia



Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan

Dari Gambar 1.1 diatas menjelaskan adanya deposito mudharabah dapat memberikan pilihan kepada masyarakat untuk dapat memilih apakah akan menginvestasikan dananya pada deposito bank konvensional yang keuntungannya mengacu pada bunga yang berlaku, atau deposito mudharabah yang keuntungannya berdasarkan pada bagi hasil yang di dapat. Menurut Wahyuningtyas (2015) ketika

tingkat suatu suku bunga deposito naik, akan menurunkan deposito mudharabah bank syariah. Dan sebaliknya, penurunan tingkat suku bunga deposito pada bank umum konvensional akan menyebabkan kenaikan pertumbuhan deposito mudharabah pada bank syariah. Pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh tingkat suku bunga deposito pada bank konvensional terhadap pertumbuhan deposito mudharabah adalah dengan meningkatnya suku bunga akan menyebabkan peningkatan risiko displacement fund (pengalihan dana dari bank syariah ke bank konvensional) yang akan dihadapi bank syariah. Hal ini tentunya akan membuat jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah menjadi menurun.

Menurut hasil penelitian Juniarty, et al (2017) Secara parsial, tingkat bagi hasil, biaya promosi dan jumlah kantor menunjukkan hasil signifikan dan berpengaruh positif terhadap jumlah deposito mudharabah, sedangkan tingkat suku bunga, inflasi dan FDR menunjukkan tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah. Menurut hasil penelitian Farizi (2016) terdapat 3 faktor yang tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah yaitu inflasi, FDR dan tingkat bagi hasil. Sedangkan untuk suku bunga berpengaruh terhadap deposito mudharabah.

Menurut hasil penelitian Aghnia (2015) bagi hasil tabungan mudharabah bagi hasil deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan mudharabah, variabel suku bunga tabungan dan suku bunga deposito bank konvensional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan mudharabah, variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan mudharabah Bank Syariah Mandiri (BSM) pada tahun 2006-2013.

Menurut penelitian Pratiwi dan Lukmana (2015), bagi hasil deposito mudharabah USD berpengaruh negatif terhadap volume deposito mudharabah USD. Hal ini menguatkan pendapat Keynes, yang menganggap bahwa permintaan uang untuk tujuan transaksi dan berjaga-jaga tidak peka terhadap tingkat bunga. Dengan demikian dapat dikatakan masyarakat yang menempatkan dananya pada deposito mudharabah USD perbankan syariah benar-benar memanfaatkan dananya untuk tujuan transaksi dan berjaga-jaga, bukan dalam fungsi mencari profit maupun spekulasi.

Dari beberapa ulasan hasil penelitian sebelumnya yang berbeda, penulis tertarik untuk mengkaji ulang hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu dengan menggunakan variabel independen antara lain tingkat suku bunga, bagi hasil, serta produk domestik bruto terhadap variabel dependen deposito mudharabah. Maka atas pertimbangan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Bagi Hasil, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang diungkapkan pada latar belakang penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia
2. Bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil terhadap deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia
3. Bagaimana pengaruh produk domestik bruto terhadap deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia
2. Mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil terhadap deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia
3. Mengetahui pengaruh produk domestik bruto terhadap deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas,maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan kontribusi berupa pemahaman mengenai pengaruh tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil dan produk domestik bruto terhadap deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah

2 Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat yang dapat berupa pertimbangan terkait pengaruh tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil dan produk domestik bruto terhadap deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah.

3 Bagi Nasabah dan Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi terkait pengaruh tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil dan produk domestik bruto terhadap deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah sebelum melakukan pengambilan keputusan untuk investasi dana.